

IFO Jerman Bayangi Laju Euro



MARKET UPDATE

EUROPEAN SESSION

Senin, 26 Oktober 2026

■ MARKET OVERVIEW ■

◆ USDCHF bergerak di sekitar 0.8238 pada perdagangan Senin, setelah tekanan jual terhadap dolar AS meningkat seiring penurunan yield Treasury AS. Franc dihadapkan resistance di area 0.8245–0.8250. Jika harga mampu menembus dan bertahan di atas zona tersebut, peluang pemulihan menuju 0.8255–0.8260 dapat terbuka. Sebaliknya, kegagalan menembus resistance berpotensi memicu koreksi kembali menuju support 0.8230, kemudian 0.8210–0.8200.

◆ EURUSD bergerak di sekitar \$1.1220 pada perdagangan sesi Eropa, Senin, dengan upaya pemulihan euro masih menghadapi hambatan dari ketidakpastian fiskal dan politik Prancis. Dari sisi fundamental terpantau adanya kehilangan traksi pada sektor PMI di zona euro dengan penurunan di September dari 53.1 ke 51.9, meski masih berada di atas level 50. Sore ini IFO Jerman pengaruhi pergerakan euro. \$1.1250 jadi resisten kunci sebelum ke \$1.1300, support terjaga \$1.1200, bila tembus bawah lanjut ke \$1.1165.

◆ GBPUSD coba bullish terbatas dengan pertahankan di atas level \$1.3350. Dengan berada di \$1.3376, butuh katalis baru untuk memperpanjang kenaikan dan menembus resisten berikutnya. Untuk Senin, perhatian pasar Inggris tertuju pada survei CBI Distributive Trades Oktober. Resisten \$1.3410 menjadi level penting yang perlu ditembus untuk memperkuat momentum bullish, dengan target lanjutan di \$1.3430. Untuk support \$1.3350, kemudian \$1.3330.

■ MARKET OVERVIEW ■

◆ Harga emas memasuki sesi Eropa Senin, dengan tekanan jual yang masih kuat setelah menembus level psikologis \$4.000 per troy ons dan sempat menyentuh area \$3.975. Meski demikian, harga mulai menunjukkan upaya pemulihan terbatas seiring turunnya harga minyak yang membantu meredakan kekhawatiran inflasi. Emas spot sempat kembali bergerak di sekitar \$4.010 pada awal perdagangan Asia, tetapi keberlanjutan rebound masih perlu dikonfirmasi. Untuk sesi Eropa hari ini, koreksi harga minyak memberikan sedikit ruang bagi emas untuk pulih. Namun, risiko gangguan pasokan energi di Timur Tengah masih menjaga ketidakpastian inflasi. Emas masih cenderung bearish selama belum mampu merebut kembali resistance \$4.050–\$4.066.

◆ WTI memasuki sesi Eropa pada Senin, 26 Oktober 2026, dengan harga masih bertahan di atas level psikologis \$100 per barel, tetapi momentum bullish mulai menghadapi tekanan koreksi. Setelah melonjak sekitar 3.8% pada Jumat lalu hingga ditutup di \$103.27, harga minyak AS terkoreksi pada awal pekan. WTI sempat diperdagangkan di sekitar \$101.04–\$101.67, seiring munculnya harapan deeskalasi konflik AS–Iran yang mendorong aksi ambil untung setelah reli tajam. Zona \$100–\$100.60 menjadi area penting untuk menentukan kekuatan tren intraday. Jika WTI mampu bertahan di atas zona ini dan kembali menembus resistance terdekat, peluang kenaikan menuju \$103.40–\$105 terbuka. Namun, gagal bertahan di \$100, picu tekanan ke \$99.00.

■ MARKET OVERVIEW ■

◆ Indeks dolar AS (DXY) memasuki sesi Eropa dengan pergerakan terbatas setelah mengalami tekanan dalam beberapa sesi terakhir. Dolar berusaha stabil di area 101.60–101.80, tetapi belum menunjukkan momentum pemulihan yang cukup kuat untuk mengubah kecenderungan jangka pendek menjadi bullish. Tekanan terhadap dolar terutama berasal dari penurunan yield Treasury AS dan berkurangnya ekspektasi kenaikan suku bunga Fed pada pertemuan akhir Oktober. Pasar kini cenderung memperkirakan Fed mempertahankan suku bunga, sehingga perhatian beralih pada pernyataan kebijakan dan petunjuk arah suku bunga untuk pertemuan berikutnya. Area 101.45–101.50 support utama, tembus 101.80, peluang rebound menuju 102.00.

◆ Fokus pasar siang hingga sesi AS, tertuju pada pergerakan yield Treasury AS, arah indeks dolar (DXY), serta rilis data ekonomi AS yang dapat mempengaruhi ekspektasi kebijakan The Fed. Memasuki sesi Amerika, perhatian pasar beralih ke Chicago Fed National Activity Index pada pukul 19.30 WIB dan Dallas Fed Manufacturing Survey pada pukul 21.30 WIB. Hasil yang lebih kuat dari ekspektasi dapat mendukung dolar, terutama jika diikuti kenaikan yield Treasury. Sebaliknya, data yang lebih lemah berpotensi meningkatkan tekanan jual terhadap USD. Pasar juga perlu mencermati perkembangan menjelang pertemuan FOMC pada 27–28 Oktober, karena perubahan ekspektasi suku bunga dapat memicu volatilitas pada dolar dan emas.

TRADING OPPORTUNITY



TF 30M: Tren penurunan jangka pendek mulai tertahan dengan adanya kenaikan pada EMA 5 dan EMA 20 (golden cross).

BUY	0.82210 SUPPORT	0.82520 RESISTANCE
	0.82210 STOP LOSS	0.82520 TAKE PROFIT
0.82350		

TRADING OPPORTUNITY



TF 30M: Tren bullish jangka pendek mulai tertahan dengan ancaman death cross pada EMA 5 dan EMA 20, dimana harga berada di antara kedua EMA.

SELL	1.11910 SUPPORT	1.12350 RESISTANCE
	1.12350 STOP LOSS	1.11910 TAKE PROFIT
1.12150	EU – Ger. IFO Bus. Climate (16.00 WIB) Fcast 90.0 Prior 89.9	

TRADING OPPORTUNITY



TF 30M: Death cross pada EMA 5 dan EMA 20 memberi ruang penurunan jangka pendek, dimana harga berada di bawah EMA.

SELL	1.33380 SUPPORT	1.33890 RESISTANCE
	1.33890 STOP LOSS	1.33380 TAKE PROFIT
1.33660		

TRADING OPPORTUNITY



TF 30M: Perlahan kenaikan jangka pendek tertahan dengan penurunan harga di antara EMA 5 dan EMA 20 yang bergerak turun.

BUY

100.00

SUPPORT

103.43

RESISTANCE

100.00

STOP LOSS

103.43

TAKE PROFIT

101.56

TRADING OPPORTUNITY



TF 30M: Sinyal bearish jangka pendek masih terbuka meski adanya penyempitan EMA 5 dan EMA 20 (fase konsolidasi)

SELL	3973.00 SUPPORT	4028.00 RESISTANCE
	4028.00 STOP LOSS	3973.00 TAKE PROFIT
4003.00		



Dibuat Oleh:

VALBURY EDUCATION & RESEARCH DEPARTMENT

Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melalukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu dan kebutuhan pihak yang menerimanya.